

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian dan pembahasan mengenai permasalahan dari skripsi ini maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Peranan Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar dalam Menanggulangi Pungutan Liar di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Padang.

Adapun upaya yang telah dilakukan oleh Satgas Saber Pungli untuk melakukan pencegahan dan meminimalisir terjadinya pungutan liar di lingkungan Lembaga Pemasarakatan, dengan cara melakukan tindakan preventif atau upaya pencegahan dengan cara melakukan sosialisasi kepada para petugas, masyarakat, dan narapidana/warga binaan serta penerapan nilai-nilai norma kemasyarakatan. Kemudian dilakukan upaya represif atau penindakan sebagai bentuk sanksi atau hukuman terhadap oknum yang terbukti dan terlibat melakukan pungutan liar.

2. Kendala-Kendala yang Ditemui oleh Satuan Tugas Sapu Bersih Pungutan Liar dalam Menanggulangi Pungutan Liar di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Padang.

Dalam melakukan tugas dan fungsinya Satgas Sapu Bersih Pungutan Liar mempunyai kendala-kendala. Faktor kurangnya petugas dan fasilitas di Lembaga Pemasarakatan Klas II A Padang menjadi faktor paling berpengaruh dalam terjadinya pungutan liar. Selain itu, tingkat kesadaran masyarakat untuk menanamkan nilai disiplin dan budaya antri juga menjadi faktor penghalang dalam melakukan pencegahan pungutan liar di Lembaga

Pemasyarakatan. Serta tidak adanya keberanian masyarakat dalam melaporkan bila terjadi pungutan liar, karena pungutan itu juga diinginkan oleh masyarakat untuk memudahkan akses bagi mereka.

B. Saran

Berdasarkan simpulan mengenai pokok permasalahan di atas, maka dapat diambil saran sebagai berikut:

1. Bagi tim Saber Pungli di Lembaga Pemasyarakatan, perlu konsisten melakukan pengawasan terhadap petugas dan pengunjung Lapas sehingga pungutan liar tidak terjadi di Lembaga Pemasyarakatan.
2. Melakukan sosialisasi terus menerus dan menanamkan disiplin serta moral yang tinggi untuk melawana upaya pungutan liar.
3. Meningkatkan sarana prasarana seperti memasang CCTV di titik-titik rawan terjadinya pungutan liar.
4. Faktor integritas baik dari masyarakat, petugas, dan narapidana/warga binaan harus lebih ditingkatkan lagi.
5. Memperbaiki pelayanan publik di Lembaga Pemasyarakatan agar lebih efisien dan efektif.